

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid Tahun 2025

Zia Muazzatun Nisa*, MA Muazar Habibi, Fahrudin

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: ziamuazzatunnisa.e1f020114@gmail.com, muazar.habibi@unram.ac.id, fahrudin.fkip@unram.ac.id.

Article History

Received : June 16th, 2026

Revised : July 23th, 2026

Accepted : August 01th, 2026

Abstract: Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid Dusun Esot Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Dalam setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 orang anak kelompok A TK Islam Hidayatuttauhid, yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A dapat meningkat setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media kartu huruf. Hasil kemampuan mengenal huruf pada pra-siklus sebesar 36,90% dalam kategori belum berkembang. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 50% dengan kategori mulai berkembang. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 81,98% dengan kategori berkembang sesuai harapan dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yakni 80%. Maka, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf pada anak di TK Islam Hidayatuttauhid Dusun Esot, Desa Labuhan Haji.

Keywords: anak usia dini, kemampuan mengenal huruf, media kartu huruf.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Tanjung, 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan

lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang dilaksanakan pada sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang terjadi di PAUD adalah proses interaksi antar anak didik, dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Sedangkan aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD, adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, seni dan bahasa (Firdaus, 2019).

Bahasa merupakan sistem yang rumit dan melibatkan berbagai unsur seperti huruf (simbol), kata, kalimat dan tata cara melafalkannya. Mengenal huruf merupakan kegiatan pertama yang dilakukan dalam proses membaca. Huruf adalah salah satu simbol untuk mengantarkan anak agar dapat membaca. Huruf dapat berupa satuan huruf, suku kata, ataupun kosakata yang pada akhirnya akan

membentuk sebuah kalimat. Anak yang mampu mengenal huruf akan dengan mudah dapat membaca dan membuka kesempatan untuk memperoleh wawasan seluas-luasnya melalui membaca buku ataupun media lain.

Kemampuan anak mengenal huruf agar dapat membaca merupakan harapan para orang tua dan guru. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak dengan menciptakan media berupa alat permainan yang dapat memotivasi anak dalam belajar. Media yang digunakan dibuat bervariasi agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar dan dapat sebagai pesan apa yang akan dipelajari sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, menyenangkan dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Mengingat anak usia dini termasuk pada rentang usia pra sekolah, proses kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan dunia anak yaitu bermain sebab aktivitas anak usia dini tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan bermain. Dengan proses bermain, pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, lebih menarik, mudah diikuti dan dipahami anak. Kegiatan mengenal huruf untuk anak usia dini sebaiknya menggunakan alat peraga permainan yang mendidik. Salah satunya dengan kartu huruf agar anak dapat belajar dengan bermain tanpa paksaan (Retnaningrum & Lathifah, 2020).

Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Mardi (2022) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Dari hasil diskusi dan observasi yang dilakukan di Kelompok A Di TK Islam Hidayatuttauhid diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal

huruf, diantaranya sebagian anak belum mengenal semua huruf.

Permasalahan yang terjadi diakibatkan karena tidak adanya kegiatan permainan yang dapat memicu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Kurangnya media pembelajaran yang diperlihatkan kepada peserta didik sehingga anak merasa jenuh dan cepat bosan dengan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi. Salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf yaitu dengan menggunakan kartu huruf, bentuk kartu yang warna-warni yang mencolok akan menarik minat dan menjadikan anak antusias dalam belajar mengenal huruf.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu guru yang ada di TK Islam Hidayatuttauhid mengatakan bahwa masih ada beberapa anak yang sudah mengenal huruf dan ada beberapa yang belum berkembang secara optimal. Masih terdapat banyak anak yang memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu anak belum mengenal simbol-simbol huruf dengan baik, dan masih ada anak yang bingung dalam mengurutkan huruf A-Z, ada juga yang belum bisa menulis namanya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A Di TK Islam Hidayatuttauhid.”

LANDASAN TEORI

1. Hakikat Mengenal Huruf

Mengenal huruf merupakan komponen fundamental dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang menjadi dasar keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan ini mencakup kesanggupan anak dalam mengenali simbol abjad (a-z), memahami keterkaitan antara bentuk dan bunyi huruf, serta mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata atau gambar. Anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf yang baik cenderung mengalami lebih sedikit kesulitan dalam belajar di jenjang pendidikan selanjutnya. Indikator kemampuan mengenal lambang huruf dapat dilihat dari beberapa tahapan 1) menyebutkan lambang huruf, 2) menunjukkan lambang huruf

dan 3) menghubungkan lambang huruf dengan gambar (Endang & Syafrudin, 2020).

2. Efektivitas Media Kartu Huruf

Media kartu huruf adalah alat bantu visual berupa potongan kertas tebal atau karton yang berisi simbol huruf, gambar, dan warna. Metode bermain anak merupakan salah satu alat ukur untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Contoh metode permainan yang dapat digunakan untuk memberi stimulus perkembangan bahasa anak adalah metode Glenn Doman melalui Kartu edukasi. Metode ini merupakan cara belajar dengan menstimulasi perkembangan otak dengan menggunakan kartu edukasi atau flashcard. *Flashcard* atau kartu edukasi merupakan kartu bergambar yang disertai kata dan deskripsi bendanya. K. N. Firdaus et al., (2020). Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak karena:

- **Meningkatkan Motivasi:** Sifatnya yang interaktif dan dapat dimainkan menumbuhkan minat serta rasa senang dalam belajar sehingga anak tidak merasa terbebani.
- **Perkembangan Kognitif:** Membantu mengembangkan daya ingat otak kanan (kecerdasan emosi dan intuitif) serta memperkaya perbendaharaan kata anak.
- **Fleksibilitas:** Media ini praktis, mudah digunakan, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan instruksional guru.
Adapun macam-macam *flash card* menurut Safitri et al., (2022)
- *flashcard* benda yang berupa gambar-gambar benda, mulai dari yang ada di sekitar anak, seperti hewan, buah-buahan, dan sebagainya, sehingga perbendaharaan benda yang dilihat semakin banyak.
- *Flash Card* Abjad Pada bagian ini, anak diperkenalkan dengan 26 huruf sejak dini. Sebenarnya masih banyak jenis flash card yang perlu diperkenalkan kepada anak sejak usia dini, misal huruf hijaiyah (dasar-dasar huruf arab, huruf cina)
- *Flash Card* Dapat dibuat sendiri, seperti contoh dibawah ini, dengan cara memotong gambar kemudian ditempelkan di atas kertas buffalo dan dapat juga dibeli di toko buku.

3. Implementasi dan Hasil Penelitian Relevan

Sejumlah penelitian (seperti oleh Fazriah, Mardi, dan Vortuna) menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf secara konsisten dalam siklus pembelajaran dapat meningkatkan

persentase keberhasilan pengenalan huruf secara signifikan, seringkali mencapai target di atas 80% pada akhir siklus. Kunci keberhasilan terletak pada metode pengajaran yang aktif, seperti permainan tebak huruf, di mana anak terlibat langsung dalam memegang dan menyusun kartu.

4. Faktor Keberhasilan dan Hambatan

- **Faktor Pendukung:** Penggunaan metode belajar melalui bermain, stimulasi yang tepat dari lingkungan (guru dan orang tua), serta penggunaan media yang menarik secara visual.
- **Faktor Penghambat:** Kurangnya variasi media (monoton), metode pengajaran yang tidak sesuai, serta faktor internal anak seperti perkembangan kognitif atau visual yang belum optimal.

Sintesis Akhir: Kemampuan mengenal huruf adalah fondasi utama akademik anak yang harus distimulasi sejak dini melalui metode yang menyenangkan. **Media kartu huruf** hadir sebagai solusi inovatif yang mampu mengubah proses pembelajaran yang awalnya monoton menjadi aktif dan efektif, sehingga hipotesis tindakan menyatakan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di TK Islam Hidayatuttauhid, Kabupaten Lombok Timur, pada semester ganjil tahun ajaran 2025. Subjek penelitian adalah 12 anak Kelompok A. Menurut Amalia et al., (2023) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru, baik itu secara individu ataupun kelompok, yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional Nurarifati & Astini, (2023). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi Maulina et al., (2024). Tindakan yang diberikan berupa kegiatan pembelajaran mengenal huruf menggunakan

media kartu huruf melalui berbagai aktivitas bermain. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap kemampuan anak mengenal huruf dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase pencapaian kemampuan anak serta mendeskripsikan perubahan perilaku belajar anak selama proses tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra-Siklus

Observasi yang dilakukan peneliti pertamakali yaitu pada bulan Desember 2025, observasi ini bertujuan sebagai data penunjang dari penelitian sebenarnya. Pada observasi awal ini merupakan kegiatan pra-siklus yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid. Berdasarkan hasil observasi penelitian dalam proses kegiatan pembelajaran terdapat permasalahan yaitu: tidak adanya

kegiatan permainan yang dapat memicu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, kurangnya media pembelajaran yang diperlihatkan kepada peserta didik sehingga anak merasa jenuh dan cepat bosan dengan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, guru berfokus pada buku lembar kerja siswa yang berisi gambar mewarnai.

Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis seberapa jauh kemampuan mengenal huruf anak dengan melalui kegiatan permainan kartu huruf pada anak kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid. Maka dari itu peneliti bermaksud menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid Tahun 2025”. Berikut adalah data hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A melalui kegiatan permainan kartu huruf.

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Pra-Siklus Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok A

NO	Nama Anak	Skor pra siklus	Persentase	Kategori
1	Yumna	10	35,71%	BB
2	Arya	14	50	MB
3	Al-Gazali	10	35,71%	BB
4	Maulana	9	32,14%	BB
5	Zahra	10	35,71%	BB
6	Gifar	14	50	MB
7	Zulfa	10	35,71%	BB
8	Najwa	9	32,14%	BB
9	Salma	10	35,71%	BB
10	Zia	9	32,14%	BB
11	Bilal	10	35,71%	BB
12	Arsha	9	32,14%	BB
Anak dengan kategori mulai berkembang 2				
Anak dengan kategori belum berkembang 10				
Persentase			36,90%	

Berdasarkan hasil data pengamatan pra-siklus yang sudah dilakukan diketahui bahwa hasil dari pengamatan terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A hanya mencapai 36,90% yang mana hasil dari pengamatan tersebut masih tergolong rendah. Terdapat 2 anak yang masuk kategori kemampuan mengenal hurufnya mulai berkembang dan terdapat 10 anak masuk ke dalam kategori kemampuan mengenal hurufnya belum berkembang.

2. Data Hasil Penelitian

Adapun deskripsi hasil penelitian pada siklus 1 dapat diuraikan dalam tahapan-tahapan siklus yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian pada setiap siklus 1 di uraikan sebagai berikut:

Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan dengan menggunakan permainan kartu huruf. Anak diminta untuk menunjukkan simbol huruf, menyebutkan gambar pada kartu, serta menyebutkan huruf awal dari gambar tersebut. Hasil observasi menunjukkan

adanya peningkatan dibandingkan pra siklus, namun belum mencapai indikator keberhasilan (80%). Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I hanya mencapai **50%**, dengan 6 anak kategori Mulai Berkembang (MB) dan 6 anak kategori Belum Berkembang (BB). Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

- Pengkondisian kelas kurang optimal
- Manajemen waktu belum efektif
- Minat dan fokus anak masih rendah
- Anak kurang sabar menunggu giliran

Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II

Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, seperti

meningkatkan penguasaan kelas, memberikan motivasi, dan mengelola waktu dengan lebih baik. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi **81,98%**, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan ($\geq 80\%$).

Sebanyak:

- 2 anak kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)
- 10 anak kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Dengan demikian, penggunaan media kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Tabel Hasil Observasi

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus 1

No	Nama	P1 (%)	P2 (%)	Rata-rata (%)	Kategori
1	YMN	57,14	64,28	60,71	MB
2	ARY	60,71	67,85	64,28	MB
3	AGZ	50,00	60,71	55,35	MB
4	MLN	42,85	53,57	48,21	BB
5	ZHR	57,14	67,85	62,49	MB
6	GFR	57,14	60,71	58,92	MB
7	ZLF	57,14	60,71	58,92	MB
8	NJW	35,71	39,28	37,49	BB
9	SLM	35,71	46,42	41,06	BB
10	ZI	35,71	39,28	37,49	BB
11	BIL	39,28	42,85	41,06	BB
12	ARS	28,57	32,14	30,35	BB

Ketuntasan Klasikal: 50% MB: 6 anak BB: 6 anak

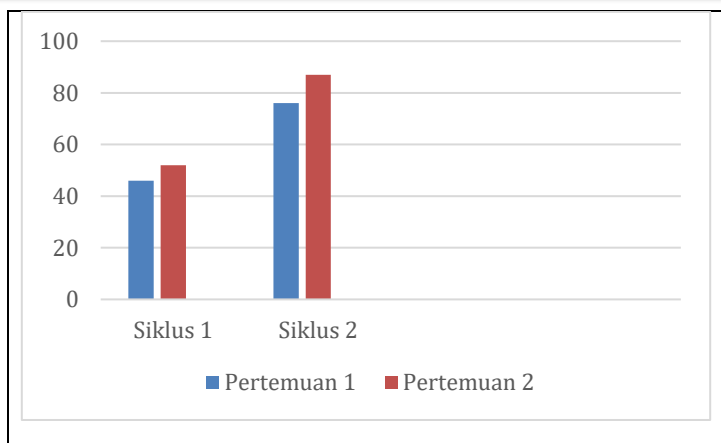
Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II

No	Nama	P1 (%)	P2 (%)	Rata-rata (%)	Kategori
1	YMN	78,57	89,28	83,92	BSH
2	ARY	96,42	100	98,21	BSB
3	AGZ	89,28	96,42	92,85	BSB
4	MLN	75,00	85,71	80,35	BSH
5	ZHR	78,57	85,71	82,14	BSH
6	GFR	78,57	96,42	87,49	BSH
7	ZLF	78,57	89,28	83,92	BSH
8	NJW	75,00	78,57	76,78	BSH
9	SLM	67,85	82,14	74,99	BSH
10	ZI	67,85	78,57	73,21	BSH
11	BIL	67,85	85,72	76,78	BSH
12	ARS	67,89	78,57	73,21	BSH

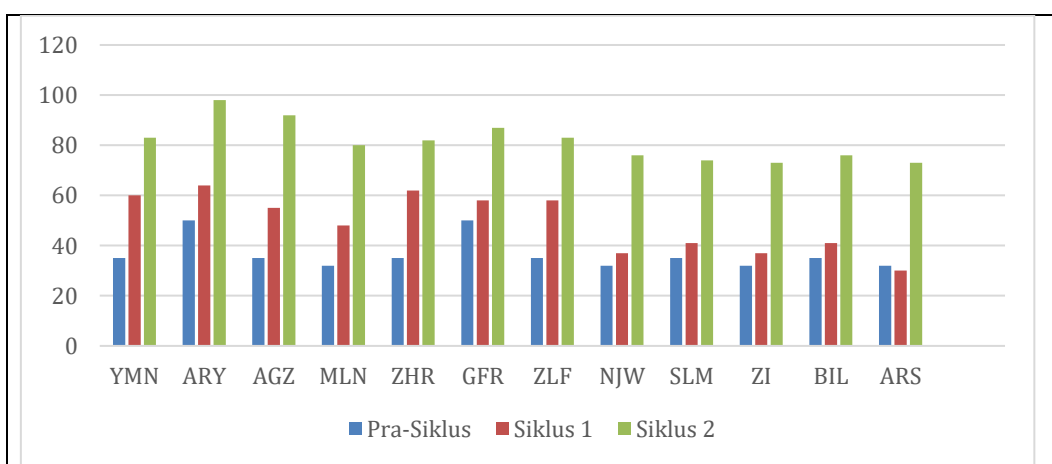
Ketuntasan Klasikal: 81,98% BSB: 2 anak BSH: 10 anak

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui media kartu huruf dapat dinyatakan

berhasil. Agar dapat memudahkan pembaca dalam melihat tingkat pencapaian, maka dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Pelaksanaan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf



Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Kemampuan mengenal Huruf pada Anak Kelompok A

3. Analisis Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A TK Islam Hidayatuttauhid

Pada tahap ini hasil dari siklus sebelumnya digunakan sebagai standar untuk mengukur kesuksesan pada siklus 2. Proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu huruf dianggap berhasil jika peningkatan kemampuan mengenal huruf anak mencapai target yaitu sebesar 80%, sehingga pada tahap siklus ini mencapai kriteria yang diinginkan. Keberhasilan ini di dapatkan karena semua kekurangan yang teridentifikasi dalam siklus 1 telah diperbaiki pada siklus 2 sesuai dengan tahapan rencana yang telah di susun.

Kemampuan mengenal huruf anak yang pada tahap siklus 1 mencapai 50% meningkat di tahap siklus 2 menjadi 81,98%. Peningkatan ini sudah memenuhi target yang telah ditentukan, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan menggunakan media kartu huruf ini anak dapat menyebutkan simbol huruf, menunjukkan lambang huruf dan menghubungkan lambang huruf dan

menyebutkan huruf depan dari sebuah gambar. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan permainan media kartu huruf dapat dikatakan telah berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak Kelompok A di TK Islam Hidayatuttauhid, Dusun Esot. Peningkatan terlihat pada kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf, menunjukkan lambang huruf, menghubungkan huruf dengan gambar, serta menyebutkan huruf awal suatu gambar. Secara klasikal, kemampuan mengenal huruf meningkat dari 36,90% pada pra-siklus menjadi 50% pada siklus I, dan mencapai 81,98% pada siklus II. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan (80%). Dengan demikian, media kartu huruf dinyatakan

berhasil meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala sekolah TK Islam Hidayatuttauhid, Dusun Esot, Desa Labuhan Haji, yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di TK Islam Hidayatuttauhid.

REFERENSI

- Amalia, J., Jaelani, A. K., & Rachmayani, I. (2023). *Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Pembiasaan*. 5(2).
- Endang, & Syafrudin. (2020). Penggunaan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak di TK Bina Cerdas Desa Runggu. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–112.
- Firdaus, K. N., Indahwati, L., & Wati, L. R. (2020). *Perbedaan Efektifitas Stimulasi Bahasa Metode Glenn Doman Melalui Flashcard Bergambar dan Flashcard Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kelompok B TK Al – Jihad Kota Malang Asuhan Diseases Classifications dilaporkan bahwa*. 88–96. <https://doi.org/10.21776/ub.JOIM.2019.003.03.4>
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Indonesia, P. R. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–27.
- Mardi, T. K., Sumedang, S., Barat, J., Ilmu, F., & Universitas, P. (2022). *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat*. 4(2), 95–103.
- Maulina, A. Q., Habibi, M., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Kartu Angka Dan Kartu Gambar Pada Anak Usia Dini. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 392–400.
- Nurarifiati, F., & Astini, B. N. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran*. 5(2).
- Retnaningrum, W., & Lathifah, D. I. (2020). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Jurnal Warna*, 4(1), 65–77.
- Safitri, N., Fahrudin, Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di Tk Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(2), 48–55. <https://doi.org/10.29303/jmp.v2i2.3546>
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 321–322.